

ABSTRAK

Penerimaan negara di sub sektor tekstil & garmen ini tergolong masih sangat tinggi, sehingga penanaman modal di perusahaan sub sektor tekstil & garmen masih sangat menjanjikan. Investasi dalam bentuk saham memerlukan analisis valuasi saham untuk memperkirakan berapa nilai intrinsik atau harga yang wajar untuk suatu saham berdasarkan data fundamentalnya. Penelitian ini menggunakan metode *Dividend Discounted Model* (DDM) dan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Dalam penelitian ini ada tiga skenario, yakni skenario pesimis (kondisi rata-rata industri), skenario moderat (kondisi yang paling mungkin) dan skenario optimis (kondisi diatas pertumbuhan industri) dengan menggunakan data historis dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai dasar proyeksi tahun 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketika menggunakan metode DDM dengan perbandingan harga market saham tanggal 1 Januari 2018 pada skenario pesimis, harga wajar RICY pada kondisi *overvalued*. Sedangkan pada skenario moderat, harga wajar RICY sedikit dibawah harga wajar, relatif bisa dikatakan dalam kondisi *fairvalued*. Dan pada skenario optimis, harga wajar RICY dalam kondisi *undervalued*, sehingga layak untuk dibeli. Sedangkan untuk ketiga perusahaan TRIS, PBRX dan SRIL, pada semua skenario dalam kondisi *overvalued* sehingga layak untuk dijual. Kemudian hasil penelitian menggunakan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) semua skenario pada keempat perusahaan RICY, TRIS, PBRX dan SRIL menunjukkan nilai yang masih berada di range market IDX Q1 - 2018. Untuk PER, range market (-9 sampai dengan 1,010.03 kali) dan untuk range market PBV (-0.32 sampai dengan 4.49 kali).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan keputusan yang tepat untuk investor baru adalah membeli saham RICY karena pada skenario optimis dalam kondisi *undervalued* dan dikuatkan dengan pendekatan PER dan PBV yang berada dalam *range market*. Untuk saham TRIS, PBRX dan SRIL, keputusan yang tepat adalah menjual saham ketiga perusahaan tersebut karena berada dalam kondisi *overvalued* pada semua skenario.

Kata Kunci : *Dividend Discounted Model*; Harga Wajar; *Relative Valuation*; Sub Sektor Tekstil dan Garmen; Valuasi